

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara ilmiah yang digambarkan untuk mendapatkan data melalui proses analisis yang didasarkan pada tujuan tertentu. Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hlm.3) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif sebagai “sebuah prosedur penelitian untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Didalam penelitian ini data dikumpulkan melalui instrumen berupa teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Untuk menghindari data yang tidak mengarah pada pertanyaan penelitian, maka harus digunakan desain penelitian yang tepat. Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode studi deskriptif. Metode deskriptif menurut Nawawi (2001, hlm.63) yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode ini dipilih agar permasalahan yang ada dapat dianalisis dengan lebih mendalam.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir yang dalam penelitian ini peneliti berfokus pada satu program studi yaitu Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Subjek penelitian tersebut merupakan orang-orang yang akan diminta untuk dapat memberikan informasi untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian yang dilaksanakan. Untuk pemilihan informan itu sendiri peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk kedalam *nonprobability sampling*, menurut Sugiyono (2012, hlm.53-54) menyebutkan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Sedangkan pengertian *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini terdapat tiga kriteria khusus yang menjadi pertimbangan seseorang untuk dijadikan informan yaitu : 1) merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI; 2) sedang mengerjakan Tugas Akhir atau Skripsi; dan 3) bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Data informan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No.	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Angkatan
1.	AAA	23	L	2015
2.	YA	20	P	2016
3.	DNI	24	L	2013
4.	SDH	22	P	2015
5.	MPA	22	P	2015

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia yang bertempat di Jl. Dr Setiabudhi No.229 Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis kemampuan kognitif pada Mahasiswa yang cenderung ahli dalam kemampuan psikomotor.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, untuk menghasilkan temuan penelitian yang selaras dengan pertanyaan penelitian, peneliti harus menentukan teknik

pengumpulan data terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data melalui tatap muka dengan informan secara langsung. Hal ini ditujukan agar diperoleh informasi secara mendalam seperti yang dikemukakan oleh Stainback (dalam Sugiyono, 2008, hlm.72) dimana dikatakan bahwa “dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan penelitian dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.” Teknik wawancara dalam penelitian ini dengan rinci melalui wawancara terstruktur. Menurut Gunawan (2013) wawancara terstruktur tetap memungkinkan peneliti untuk bebas bertanya tetapi sudah dipersiapkan dengan baik untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai alat bantu dalam penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menyusun instrumen wawancara:

a. Menentukan fokus penelitian

Instrumen wawancara digunakan untuk menggali data dengan fokus penelitian bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir pada era digital.

b. Mengidentifikasi indikator penelitian

Indikator utama yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori model perilaku pencarian informasi menurut Ellis (1989). Indikator dari objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara pengumpulan informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa
2. Penulisan catatan kecil berupa rujukan literatur yang dilakukan oleh Mahasiswa
3. Pencarian informasi sesuai kebutuhan
4. Pemilihan informasi yang terbaru
5. Pemilihan data yang ditemukan
6. Identifikasi bahan-bahan informasi yang relevan dengan kebutuhan
7. Pemeriksaan atas validitas sumber informasi yang didapatkan

Arsyanti Dwi Sumaryati, 2019

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR PADA ERA DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Pengambilan keputusan atas informasi yang ditemukan.

c. Menelaah kajian pustaka

Setelah mengidentifikasi indikator dari objek penelitian, langkah selanjutnya yaitu menelaah kajian pustaka. Kajian pustaka mengenai perilaku pencarian informasi dipilih untuk mendukung pertanyaan yang disusun menjadi instrumen.

d. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Penyusunan kisi-kisi pertanyaan disusun berdasarkan kajian pustaka yang sesuai dengan topik penelitian.

e. Menyusun daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan disusun sebagai bentuk pengembangan dari kisi-kisi instrumen.

f. Melakukan pengecekan ulang terhadap instrumen

Pengecekan ulang maupun evaluasi dilakukan oleh *expert judgement* yang bergerak pada bidang pengadaan informasi yang ada di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia untuk menghasilkan instrumen yang layak sebelum diajukan kepada partisipan.

g. Melakukan revisi instrumen

Revisi instrumen dilakukan setelah meminta masukan dan evaluasi dari *expert judgement* sebagai hasil dari pengecekan ulang terhadap instrumen.

h. Mencetak instrumen

Setelah dilakukan revisi instrumen, maka instrumen dicetak untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam penelitian.

Sebelum melakukan proses wawancara dilakukan terlebih dahulu proses pencetakan pedoman wawancara dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Peran di Lembaga	:

B. Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

C. Pertanyaan

1.
2.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diamati serta ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan orang atau objek yang akan menjadi sumber data. Observasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan yang diamati dapat ditelaah secara rinci. Dalam kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini, digunakan observasi partisipasi terus terang atau tersamar. Sugiyono (2012, hlm.66) mengatakan bahwa dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, dan berterus terang bahwa maksud dari kedatangannya melakukan observasi adalah dengan tujuan penelitian, sehingga partisipan mengetahui aktivitas peneliti dari awal hingga akhir dengan tujuan setelah melakukan proses observasi maka diperoleh data mengenai perilaku pencarian informasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga dalam menyelesaikan tugas akhir. Berikut adalah pedoman observasi terkait penelitian ini.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari :				
Tanggal :				
Waktu :				
Tempat:				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah simbol <i>checklist</i> (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian dilapangan				
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1.				
2.				

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai salah satu pendukung data penelitian, studi dokumentasi berupa tulisan, gambar dan data tertulis yang mendukung kegiatan penelitian. Sugiyono (2012, hlm.83) studi dokumentasi merupakan proses pengambilan data melalui dokumen yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti. Proses pengambilan data melalui teknik studi dokumentasi berfungsi untuk mengetahui rekaman-rekaman yang telah dilakukan pada objek penelitian tersebut.

Tabel 3.4
Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI					
PETUNJUK PENGISIAN					
1. Berilah simbol <i>checklist</i> (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian dilapangan 2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia					
No	Tanggal	Dokumen	Ya	Tidak	Ket
1.					
2.					
3.					

Teknik pengumpulan data yang dipaparkan di atas dilakukan dengan menggunakan pedoman (instrumen) yang telah dirancang. Instrumen penelitian tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen yang telah dibuat berdasarkan indikator dan kajian pustaka tentang perilaku pencarian informasi.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Aspek Masalah	Indikator/ Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
1.	Proses Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Era Digital	Proses Perilaku Pencarian Informasi	1. Profil Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI			√	Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI
			2. Data Mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI			√	Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI
			3. Proses yang dilakukan Mahasiswa Program Studi	√			Informan

No	Rumusan Masalah	Aspek Masalah	Indikator/ Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
			Pendidikan Kepelatihan Olahraga dalam mencari informasi berdasarkan model Ellis				
2.	Langkah-langkah yang diambil dalam pencarian informasi oleh Mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Olahraga FPOK UPI	Langkah pencarian Informasi	Rincian langkah mahasiswa mencari informasi berdasarkan proses pencarian informasi.		√		Informan
3.	Pola pencarian informasi Mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Olahraga	Pola pencarian informasi yang dihasilkan Mahasiswa selama proses pencarian informasi	Pola pencarian informasi yang dihasilkan dari proses pencarian hingga menemukan informasi.		√		Informan

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh di lapangan, baik secara tercetak maupun digital. Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari kegiatan penelitian yang didalamnya terdiri atas pengolahan data yang sudah didapatkan dari analisis lapangan. Kegiatan analisis data ini dimulai dari mengklasifikasikan data yang sudah diambil, memilih data yang baik untuk menunjang penelitian dan melakukan kegiatan pengelompokan data hingga ditemukan informasi yang penting untuk menunjang data hasil penelitian. Dalam penelitian ini model yang digunakan yaitu model analisis menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 91-99) yang terdiri tiga tahapan, yaitu:

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih sesuai kebutuhan serta memfokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian. Reduksi data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan dan mengambil data pokok bagi penelitian sehingga mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data didapatkan dari hasil wawancara secara mendalam kepada informan dengan menggunakan pertanyaan wawancara berdasarkan kisi-kisi wawancara.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data, proses penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami situasi lapangan. Dalam penyajian data, dilakukan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, oleh karena itu terdapat beberapa bentuk dalam penyajian data. Dalam penelitian ini disajikan data hasil penelitian dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir yaitu verifikasi atau penarikan simpulan. Verifikasi dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun sejak awal. Namun, verifikasi pada penelitian ini masih bersifat sementara, karena verifikasi pada penelitian kualitatif berpeluang untuk berkembang dari penelitian sebelumnya. Tujuan dari verifikasi adalah untuk mendapatkan data berupa temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya.

3.5 Isu Etik

Dalam kegiatan penelitian ini, data yang diperoleh dari informan sebagai narasumber melalui proses interaksi secara langsung. Dengan penuh kesadaran, dalam penelitian ini peneliti berkomitmen untuk tidak memberikan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis kepada pihak yang bersangkutan. Proses pengumpulan data yang dilakukan merupakan kesepakatan bersama, sehingga tidak ada unsur paksaan maupun kekerasan yang dapat merugikan informan. Data informan yang bersifat pribadi tidak akan disebarluaskan.